

# NETNOGRAFI GRUP FACEBOOK KAMI DEPRESI

<sup>1</sup>Reza Ferdiansyah, <sup>2</sup>Maulana Arief, <sup>3</sup>Mohammad Insan Romadhan,

<sup>123</sup>Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : [rezzaferdiansyah11@gmail.com](mailto:rezzaferdiansyah11@gmail.com)

## *Abstract*

*Depression is a condition when a person feels a pressure over an incident that befalls him so that in the end a person will experience depression if he is too depressed. Depression is also experienced by those who have the inability to achieve something they want, loneliness, overthinking, family problems, career, romance, etc. There is a special community for depressed people on Facebook with the name Kami Depresi which aims to accommodate as well as a place to share their complaints so that anyone who joins this group can find their own needs and answers. This study tries to find out how the cultural picture that exists in the Kami Depression community by using the Netnography method.*

**Keywords:** *Depression, Netnography, Online Community, Kami Depresi, Facebook*

## **Abstrak**

Depresi merupakan kondisi di saat seseorang merasakan sebuah tekanan atas kejadian yang menimpa dirinya yang sampai pada akhirnya seseorang akan mengalami depresi jika terlalu tertekan. Depresi juga dialami oleh mereka yang memiliki ketidak mampuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan, kesepian, *overthinking*, masalah keluarga, karir, asmara, dll. Terdapat sebuah komunitas khusus untuk orang-orang depresi di Facebook dengan nama Kami Depresi yang bertujuan untuk mewedahi sekaligus menjadi tempat untuk berbagi keluh kesah mereka agar bagi siapa pun yang bergabung di dalam grup ini dapat menemukan kebutuhan dan jawaban mereka masing-masing. Penelitian ini mencoba mencari tahu bagaimana gambaran budaya yang ada pada komunitas Kami Depresi dengan menggunakan metode Netnografi.

**Kata kunci:** Depresi, Netnografi, Komunitas Online, Kami Depresi, Facebook

## Pendahuluan

Depresi adalah gangguan suasana hati yang serius dan dapat mempengaruhi cara seseorang berpikir, merasa, dan berperilaku. Gejalanya bisa bervariasi, tetapi biasanya meliputi perasaan sedih, kehilangan minat dalam aktivitas yang biasa dilakukan, perubahan dalam nafsu makan atau tidur, kelelahan, dan masalah konsentrasi. Depresi bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk perubahan biologis dalam tubuh, peristiwa hidup yang sulit atau traumatis, faktor genetik, dan gangguan kesehatan mental atau fisik lainnya. Terapi dan pengobatan yang efektif untuk depresi meliputi psikoterapi, obat-obatan, olahraga, makanan sehat, tidur yang cukup, dan dukungan sosial.

Kesepian adalah perasaan yang timbul ketika seseorang merasa sendirian dan terisolasi dari orang lain. Perasaan ini dapat terjadi baik secara fisik maupun emosional, dan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya interaksi sosial, kehilangan orang yang dicintai, perubahan hidup yang besar, atau gangguan kesehatan mental.

Ketika seseorang merasa kesepian, mereka mungkin mengalami gejala seperti kecemasan, depresi, kelelahan, atau kurangnya motivasi. Untuk mengatasi kesepian, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan, seperti mencari dukungan dari orang-orang terdekat, bergabung dengan kelompok atau organisasi yang memiliki minat yang sama, melakukan aktivitas yang membuat kita senang, atau mencari bantuan profesional jika diperlukan.

Dalam jejaring sosial Facebook juga terdapat sebuah grup yang dibuat khusus untuk memposting konten-konten depresi sebagai wadah guna untuk berbagi nasib dan perasaan yang sama antar anggota pengguna Facebook yang mengalami depresi, grup itu bernama “Kami Depresi”. Grup “Kami Depresi” merupakan sebuah komunitas yang berada di media sosial Facebook, grup ini berfungsi untuk menampung berbagai banyak pengguna untuk mencurahkan keluh kesah mereka dan saling berdiskusi agar dapat meringankan beban pikiran. Selain itu para anggota juga sering bertukar informasi, saran, dan memberikan dukungan semangat agar para anggota tetap melanjutkan hidupnya tanpa menyerah hingga mengakhiri hidupnya.

Banyak manusia yang mengalami hari-hari yang kurang menyenangkan seperti sulit bersosialisasi, di-*bully* teman sekelas, bertengkar dengan orang tua, tidak mendapat pekerjaan, dimarahi oleh atasan, dll. Bahkan kerap kali juga yang hingga memilih untuk mengakhiri hidupnya karena sudah tidak kuat untuk menanggung beban hidupnya atau karena tak dapat menemukan orang lain yang mampu untuk memberi solusi dan membantu menjalani kehidupan mereka.

Bunuh diri adalah tindakan mengakhiri hidup secara sukarela. Ini adalah masalah serius dan kompleks yang memerlukan perhatian dan perawatan yang tepat. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk memikirkan atau mencoba bunuh diri, seperti masalah kesehatan mental, stres, tekanan hidup, masalah hubungan, dan trauma masa lalu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan bunuh diri di Indonesia bervariasi, termasuk masalah kesehatan mental seperti depresi dan gangguan kecemasan, tekanan hidup, masalah hubungan, dan trauma masa lalu. Di Indonesia, stigma yang masih ada terhadap masalah kesehatan mental juga dapat menjadi faktor yang membuat orang enggan untuk mencari bantuan ketika mereka mengalami masalah.

Penelitian ini berfokus untuk menggambarkan isi postingan yang memiliki unsur depresi pada pengguna jejaring Facebook dan mencari tahu tujuan dari admin yang selaku seorang pendiri membuat sebuah grup komunitas “Kami Depresi”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui isi perbincangan yang diposting oleh para anggota yang bergabung dalam grup Kami Depresi dan mengetahui sekaligus merasakan seperti apa suasana diskusi di dalam komunitas.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori SIDE yang diperkenalkan oleh Henry Tajfel yang berusaha menjelaskan fenomena apa yang terjadi ketika individu berada dalam kerumunan besar. Pada situasi kerumunan yang terjadi justru adalah pengaturan diri, di mana individu akan mencari identitas sosial. Pengguna akan menempatkan identitas dirinya sesuai dengan kerumunan kelompok yang sedang dia masuki. Pengguna mencari persamaan dan perbedaan antara dirinya dengan kelompok, pada di saat situasi anonim terjadi mereka akan melakukan aktivitas yang sama agar mereka menjadi suatu bagian dari kelompok tertentu.

Lalu teori yang kedua menggunakan teori konvergensi simbolik yang diperkenalkan oleh Ernest Borman (1985) untuk menjelaskan terjadinya kohesivitas (keterpaduan) dalam kelompok. Menurut teori konvergensi simbolik, anggota dalam sebuah kelompok akan bertukar simbol-simbol, sehingga terjadi sebuah konvergensi yang menyatukan simbol tersebut. Konversi symbol-simbol ini akan meningkatkan saling pengertian, kesamaan pikiran dan perasaan antar anggota kelompok.

### Metode Penelitian

Metode jenis penelitian kualitatif yang dipakai menggunakan metode netnografi. Netnografi adalah metode yang digunakan untuk mempelajari dan memahami kehidupan atau budaya di internet, lebih spesifik di media sosial. Budaya yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah perilaku pengguna media sosial yang suka berkerumun. Netnografi terdiri dari beberapa elemen yang ditekankan untuk diobservasi meliputi budaya, jejak digital, interaksi kelompok, menceburkan diri ke dalam komunitas (immersive engagement).

Dalam teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara kepada narasumber berupa pendiri grup dan 3 anggota yang tergabung dalam grup, lalu juga menggunakan teknik observasi. Observasi penelitian dilakukan mulai 30 Mei 2023 hingga 2 Juli 2023.

### Hasil dan Pembahasan

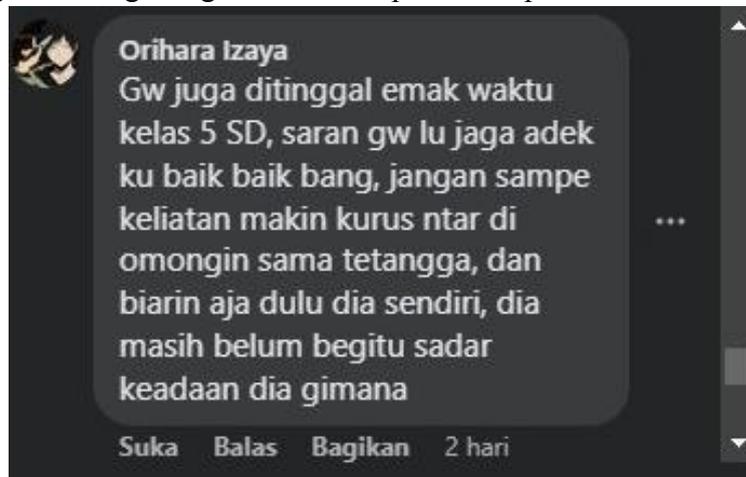
Suatu hari di sebuah media sosial Facebook tepatnya pada Grup Kami Depresi sebuah akun dengan nama pengguna Ino menceritakan kisah hidupnya yang sedang hendak berangkat bekerja, namun pada hari itu ia mendapati bahwa ibunya baru saja meninggal. Ino juga menerangkan pada video yang dia upload bahwa dia belum bisa membahagiakan ibunya semasa masih hidup karena Ino harus membiayai sekolah adiknya yang masih kecil untuk menggantikan peran orang tuanya tersebut.



GAMBAR 4.2 DITINGGAL OLEH ORANG TUA SUMBER : GRUP KAMI DEPRESI

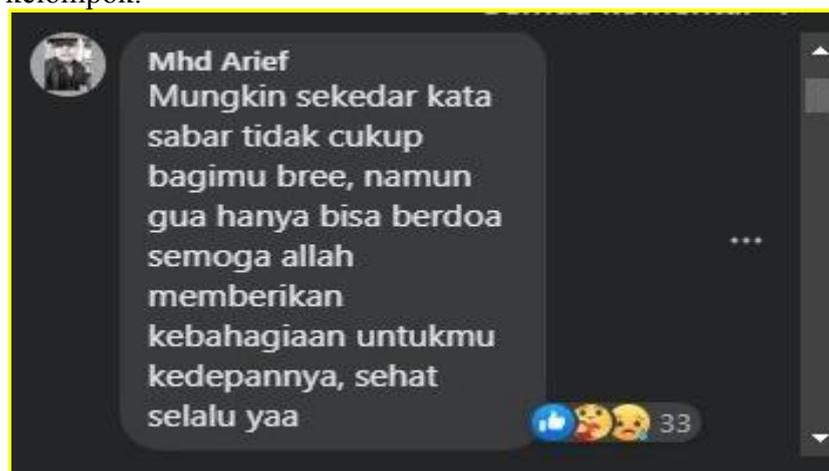
Para warganet atau anggota Kami Depresi yang melihat dan membaca tulisan itu langsung menuliskan pendapat dan respon masing-masing di kolom komentar. Sebagian besar dari mereka memberikan pengalaman yang sama dengan Ino yang pernah ditinggal oleh ibunya sedari kecil sejak kelas 5 SD dan memberikan pengingat untuk mengurus adiknya

dengan baik agar tidak terlihat kurus, karena akan sangat memprihatinkan bila tetangga rumah hingga dijadikan bahan obrolan yang tidak-tidak. Selain saling berbagi nasib yang sama, ada juga anggota yang hanya bisa memberi semangat untuk Ino dan mendoakan dirinya dan adiknya yang terbaik agar segala cobaan dapat dihadapi oleh Ino dan adiknya



**KOMENTAR ORIHARA IZAYA MENGENAI DITINGGAL OLEH IBUNYA SAAT KELAS 5 SD  
SUMBER : GRUP KAMI DEPRESI**

Peristiwa di mana para anggota saling memberikan kepedulian dan semangat merupakan salah satu bentuk dari teori konvergensi simbolik, menurut Ernest Bormann anggota dalam sebuah kelompok akan bertukar simbol-simbol, sehingga terjadi sebuah konvergensi yang menyatukan simbol tersebut. Konversi symbol-simbol ini akan meningkatkan saling pengertian, kesamaan pikiran dan perasaan antar anggota kelompok. Melalui kisah yang diceritakan oleh Ino, banyak para anggota Kami Depresi merasa bahwa mereka juga senasib dan bila seseorang menemukan orang yang memiliki kesamaan mereka cenderung akan merasa diri mereka dekat dapat saling memahami. Oleh sebab itu Ino mendapatkan sebuah dukungan dari orang-orang karena terdapat kesamaan di antara mereka dalam sebuah kelompok.



**MHD ARIEF MEMBERIKAN DUKUNGAN BERUPA DO'A SUMBER : GRUP KAMI DEPRESI**

Berdasarkan peristiwa yang terjadi, peristiwa ini dapat dikaitkan dengan konsep definisi media sosial yang dikemukakan oleh Nasrullah (2015). Konsep definisi media sosial menjelaskan bahwa media sosial merupakan salah satu medium internet yang memungkinkan seorang pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual. Berdasarkan

cerita yang dipublikasi oleh Ino dapat dikatakan salah satu dari bentuk definisi media sosial, karena Ino membagikan ceritanya kepada publik dan terjadi sebuah komunikasi antara anggota Kami Depresi.

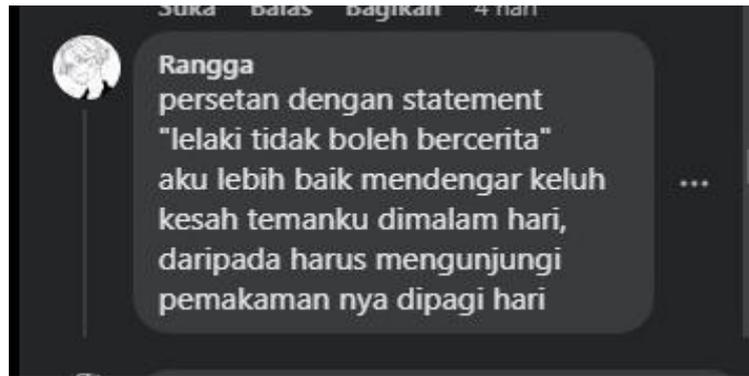
### Kepergian Dari Seorang Teman Dekat

Salah satu anggota Grup Kami Depresi dengan nama pengguna Husain Fadhil mengunggah sebuah video yang menceritakan seorang teman yang tiba-tiba eminta Husain untuk datang ke rumahnya dan sang teman memberikan sebuah akun gamenya sambil mengucapkan “makasih ya udah mau jadi teman gw”. Dalam ucapan tersebut dapat diasumsikan jika sang teman memiliki suatu alasan memberikan akun gamenya, misalnya karena mulai sibuk dengan kehidupannya sehingga tidak ada waktu memainkan, fokus menikah untuk membangun rumah tangga, atau hal paling terburuk ialah bisa berujung untuk bunuh diri. Dalam hal ini terdapat keterkaitan dengan teori asumsi dan konvergensi simbolik pada cerita yang disampaikan oleh Hussain dengan komentar-komentar para anggota Kami Depresi.



**KIRIMAN OLEH HUSAIN FADHIL SUMBER : GRUP KAMI DEPRESI**

Video *meme* yang dibagikan oleh Husain mendapatkan komentar dari Ady Wahyu Kurnia S jika temannya juga pernah melakukan hal yang sama dengan apa yang tertera pada video Husain, bahwa teman dari Ady ternyata hendak menikah dan hanya ingin mulai fokus dengan kehidupan baru berumah tangganya bersama sang istri. Karena menuai banyak asumsi, ada beberapa anggota yang menganggap bahwa seorang teman tersebut memiliki sebuah masalah yang tidak dapat diselesaikan sendiri dan memilih untuk mengakhiri hidupnya. Sama seperti komentar yang disampaikan Rangga, ia bilang lebih memilih temannya bercerita hingga larut malam daripada keesokan harinya ia harus menghadiri pemakaman temannya hanya karena Rangga tak bisa menjadi seorang teman yang baik di saat temannya sedang mengalami masalah, namun Rangga malah tak mampu berbuat apa-apa demi temannya.



**KOMENTAR OLEH RANGGA SUMBER : GRUP KAMI DEPRESI**

Hal ini menegaskan bahwa anggota Kami Depresi memiliki kesamaan dengan kisah yang pernah dialami seperti yang tertulis dalam teori konvergensi simbolik bahwa pesan dramatisasi yang dibagikan seseorang memiliki rantai fantasi yang memicu motivasi orang lain untuk saling bertukar simbol melalui kisah yang mereka alami.. Secara konsep definisi, peristiwa ini memenuhi definisi dari konsep definisi komunikasi kelompok dan konsep definisi media sosial secara bersamaan karena cerita yang dibagikan melalui platform Facebook dan adanya sebuah interaksi pertukaran pesan di kolom komentar antara anggota satu dengan anggota yang lainnya.

### **Penutup**

Kesimpulan dari penelitian Netnografi Grup Facebook Kami Depresi adalah dengan adanya Grup Kami Depresi dapat menampung berbagai macam masyarakat yang kehidupannya mengalami kekacauan tidak sesuai dengan keinginannya. Grup Kami Depresi juga sangat bermanfaat bagi orang-orang yang memiliki masalah mulai dari kesepian, hancurnya karir, dibully, asmara, keluarga, finansial, dll. Dengan adanya komunitas ini dapat memudahkan masyarakat untuk mencari seseorang yang memiliki kesamaan nasib untuk saling memberi dukungan agar dapat melanjutkan kehidupan. Selain itu di dalam Grup Kami Depresi juga terdapat anggota yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda, namun meski begitu para anggota dapat saling memahami penderitaan orang lain walaupun ada beberapa sebagian yang masih menganggap bahwa depresi tiap seseorang hanyalah masalah kecil

### **Daftar Pustaka**

- Bormann, E. G. (1985). *Symbolic Convergence Theory: A Communication Formulation*, *Journal of Interpersonal Violence*.
- Dr. Eriyanto, M. (2021). *Metode Netnografi: Pendekatan Kualitatif dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto. (2019). *Metode Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kozinets, R. V. (2010). *Netnography: Doing Ethnographic Research Online*. London: Sage Publications.
- Kozinets, R. V. (2015). *Netnography: Redefined. Second Edition*. Thousand Oaks, California: Sage Publications.
- Kozinets, R. V. (2020). *Netnography: The Essential Guide to Qualitative Social Media Research*. California : Sage Publications.
- Nasrullah, D. R. (2017). *Media Sosial : perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.